

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini mendeskripsikan mengenai metode penelitian yang digunakan. Secara detail dipaparkan mengenai desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian untuk mengetahui tingkat kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya akan menjadi sebuah patokan dalam memaparkan hasil temuan penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 14).

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif dititik beratkan pada pengukuran tingkat pencapaian motivasi berprestasi dan prestasi belajar peserta didik, kemudian dikaji kontribusi atau pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010, hlm. 4). Dalam penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Al- Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Banyaknya partisipan dalam penelitian ini berjumlah 267 orang peserta didik yang terbagi ke dalam empat kelas, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian **Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Al-Inayah Bandung**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Peserta Didik
2018/2019	XI MIA 1	9
	XI MIA 2	39
	XI MIA 3	36
	XI IIS 1	37
	Xi IiS 2	39
	XI IIS 3	38
	XI IIS 4	39
Total		267

Pertimbangan pemilihan partisipan penelitian sebagai berikut.

Masa remaja sangat penting dalam hal prestasi. Prestasi dapat diraih dengan proses belajar yang teratur, namun pada masa remaja awal sering kali terjadi krisis prestasi pada beberapa peserta didik (Fahja, 2011, hlm. 2361).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik mnuin yang sama (Furqon, 2009, hlin. 146). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang secara administratif terdaftar dan aktif dalam pembelajaran di kelas XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2015/2019. Jumlah peserta didik kelas XI MA Al-Inayah

Bandung Tahun Ajaran 2018'2019 adalah 267 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *konprobabilitas sampel 30*

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014, hlm. 122-123). Adapun jenis sampel yang digunakan dalam teknik *nonprobability sampling* ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014, htm. 124). Dengan demikian seluruh peserta didik kelas

XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018'2019 diambil untuk menjadi sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Instrumen untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi peserta didik MA yang dikembangkan oleh Akhinad dan Budiman (2005, hlm. 5) yang di pinjam melalui LPPB FIP UPI sedangkan tingkat prestasi belajar didapat dari nilai ujian akhir semester (UAS). Secara rinci instrumen motivasi berprestasi dan prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang diuji tingkat kontribusi antara variabel X dengan variabel Y. Berikut dipaparkan mengenai definisi operasional motivasi berprestasi dan prestasi belajar.

a. Motivasi Berprestasi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan pengembangan alat ukur yaitu mengacu pada teori motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh McClelland. Motivasi berprestasi merupakan teori pembangkit afeksi yang

menjadi dasar timbulnya motif adalah perubahan afeksi. Intensitas motif dapat dilihat melalui fantasi dan imajinasi dalam respon-respon verbal. Motivasi berprestasi yang diinaksudkan dalam penelitian ini adalah skor dalam aspek fantasi terhadap suatu hasil yang ingin dicapai oleh peserta didik atau disebut sebagai *achievement motivation* (AI), fantasi “hasil yang semu” yakni *illusory achievement* (TI), dan tidak menunjukkan fantasi adanya suatu Brasil yang ingin dicapai yakni *unrelated imagery* (UI) (McClelland dalam Akhinad dan Budiman 2005, hlm. 4). Motivasi berprestasi adalah usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetensi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun sendiri (McClelland, 1975, hlm. 40).

Motivasi berprestasi dapat disebut juga kebutuhan berprestasi. Maksud dari kebutuhan berprestasi adalah karakteristik yang stabil dan dipelajari ketika seseorang mendapatkan kepuasan dengan berjuang untuk dan inencapai tingkat kesempurnaan (Feldman, 2012, hlm. 25). Motivasi berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu usaha atau dorongan seseorang dalam mencapai prestasi belajar yang baik untuk mendapatkan kesuksesan di masa depan.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata individu yang menunjukkan kepada aspek kecakapan (Makmun, 2012, hlm.166). Selanjutnya Syah (2013, htm. 139) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sejalan dengan pendapat para ahli bahwa prestasi belajar adalah hasil evaluasi dalam bidang akademik berbentuk angka yang dapat mengukur tingkat pencapaian suatu prestasi.

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa macam evaluasi seperti evaluasi *pre-test* dan *post-test*, evaluasi Prasyarat, evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif, dan ujian nasional (Syah, 2010. hlm. 142-143). Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk hasil evaluasi yang bersifat sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan untuk

mengukur prestasi belajar peserta didik yang rutin dilaksanakan setiap sekolah pada akhir semester.

Prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai rata Ujian Akhir Semester (UAS) peserta didik semester 2 kelas X MA Al-Inayah Bandung tahun ajaran 2017/ 2018.

rata-

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang merupakan alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk inencapai tujuan penelitian. Responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif respon yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen kepada seluruh peserta didik Kelas XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang menjadi sampel dalam penelitian.

3. Kisi- Kisi Instrumen

a. Instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen yang digiunakan untuk mengukur motivasi berprestasi peserta didik yaitu alat ukur motif berprestasi yang dikernbangkan oleh Akhmad dan Budiman yang diiniliki oleh Laboratorium Psikolo@i Pendidikan dan Bimbingan (Lab PPB). Pertimbanoan dalam mCmllih instrumen motivasi berprestasi adalah konstrtik, isi, dan konten inengacu pada aspek motivasi berprestasi yang dikeinbangkan oleh McClelland. Teori motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh McClelland merupakan grané/ f/icon dalam penelitian ini. Berikut kisi- kisi instrumen motivasi berprestasi.

Tabel 3.2
Kisi- kisi Alat Ukur Motivasi Berprestasi

No.	Sub Kategori	Butir Soal
-----	--------------	------------

i .	Adanya stiatu hasil yang ingin dicapai (AI) a. Kebutuhan memperoleh hasil (N) b. Kebutuhan •untuk melakukan. kegiatan dalam memperoleh hasil (I) c. Intensitas kecemasan terhadap pencapaian tujuan vang ingin dicapai (Ga+) d. Intensitas kecemasan terhadap kemimngkinan kegagalan sesuatu tujuan (Ga-) e Kebutuhan untuk mengatasi hambatan yang datang dari diri sendiri untuk mencapai tujuan (Bp) f. Kebutuhan untuk mengatasi kebutuhan yang datang dari luar diri sendiri untuk mencapal tujuan (Bw) g. Intensitas kepuasan subjek terhadap hasil yang dicapai (G*) h Intensitas kekece>vaan terhadap kegagalan (G-) i. Dorongan yang membantu mengarahkan kcgiatan (Nup) j. Intensitas keinginan untuk inencapai hasil oengaii sebaik-baikiiya (Ach. Tj	Pemyataan A: 1, 6, 11, 16, 21, 26, 31, 36, 41, 46 2, 7, 12, 17, 22, 27, 32, 37, <.2, 47 3, 8, 13, 18, 23, 28, 33, 38, 43. 48 4. 9. 14, 19. 24. 29. 34. 39, 44, 49 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50 56, 61, 66, 71, 81, 86, 91, 96 52, 62, 67, 72, 77, 87, 92, 97 53, 58, 68, 73, 78, 83, 93, 98 54, 59, 64, 74. 79, 84, 89, 99 55, 60, 65, 70, SO, 85, 90, 95
o	Tidak ada sesuatu yang ingin dicapai (UI)	Pemyataan B: 26 s.d. 50 & 76 s d. 100
3	Keragiiian apa yang ingin dicapai (TI)	Pernyataan B: 1 s.d. 25 & 51 s.d. 75
Total		HO

b. Instrumen Prestasi Belajar

Pengainbilan data prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai rata- rata Ujian Akhir Semester (UAS) semester 2 peserta didik kelas X di MA Al Inayah Bandung tahun ajaran 2017/2018. Nilai diambil dari nilai asli UAS semua mata pelajaran masing- inasing peserta didik.

4. Pengujian Kelayakan Instrumen

Pengujian kelayakan instrumen memiliki empat tahapan yaitu penimbangan instrumen, uji keterbacaan instrumen, uji validitas Instrumen. dan uji reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen motif berprestasi dan prestasi belajar. Instrumen motif berprestasi yang digunakan merupakan Instrumen yang dimiliki oleh Laboratorium I^oPB sehingga instrumen tidak perlu diuji kelayakannya. Sedangkan data prestasi belajar yang digunakan merupakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semua mata pelajaran yang diperoleh dari pihak sekolah.

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat ketelitian, ketepatan, atau akurat yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Instrumen yang dapat disebut reliabel jika instrumen dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula (Sukmadinata, 2012, hlm. 229-23d). Uji reliabilitas instrumen motif berprestasi menggunakan *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan aplikasi statistik *IPNI SPSS 20*.

Adapun kriteria dari derajat reliabilitas instrumen menurut Sugiyono (2010, hlm. 257) dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 — 0,199	Sangat Rendah
0,20 — 0,399	Rendah
0,40 — 0,599	Sedang
0,60 — 0,799	Tinggi
0,80 — 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan uji reliabilitas instrumen motif berprestasi dengan menggunakan aplikasi statistik *IPNI SPSS 20* dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Hasil uji Reliabilitas Instrumen Motif Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,8A6	10

Hasil uji reliabilitas instrumen motif berprestasi diperoleh hasil sebesar 0,848 yang artinya tingkat reliabilitas atau derajat ketepatannya sangat tinggi. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motif berprestasi dapat menghasilkan skor secara konsisten dan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai alat pengumpul data inotivasi berprestasi pada peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Berikut peinaparan secara detail setiap tahap prosedur dalam penelitian ini. **1. Tahap Persiapan**

- a. Menyusun dan mempresentasikan (seminar) proposal penelitian pada mata kuliah metode riset bimbingan dan konseling dan disahkan oleh Dosen mata kuliah metode riset, calon Dosen Pembimbing, Ketua Dewan Skripsi, serta Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sebagai bentuk persetujuan dan pengesahan,
- b. Mengajukan permohonan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas,
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak MA Al-Inayah Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memilih instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian iiu,
- b. Mengumpulkan data melalui penyebaran instrulnen penelitian,
- c. Mengolah, mendeskripsikan, serta inenganalisis data.

3. Tahap Pelaporan

- a. Hasil penelitian disusun menjadi laporan akhir penClitian,

- b. Hasil penelitian diujikan pada saat ujian sidang sarjana.

F. Analisis Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk peinerikasaan terhadap data yang sudah diperoleh, verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data yanggg layak untuk diolah dan data yang tidak layak untuk diolah. Tahapan verihkasi data yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengecek jumlah iristrumen yang akan disebar, jumlah instrumen yang terkuinpul harus sesuai dengan Instrumen yang disebar kepada sainpel penelitian.
- b. Tabulasi atau merekap data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen dengan memberikan penyekoran data sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditentukan.

2. Penyekoran Data Hasil Penelitian

Penyekoran data motivasi berprestasi inenpikuti aturan penyekoran yang dilakukan oleh Lab PPB FIP UPI, yaitu sebagai berikut.

- a. Menghitung atau menjumlahkan baris item nomor 1, 6, 11, 16, 21, 26, 31, 36, 41, 46 dan baris berikutnya yang inemilih atau inelingkari jawaban a. Hasil penjtimlahan pada setiap baris disimpan pada kolom AI sesuai dengan baris masing-masing.
- b. Menghitung item nomer soal 26, o1, 36, 41, 46 dan baris berikutnya yang melingkari pilihan b. Hasil penjumlahan disimpan pada kolom UI sesuai dengan bans masing-masing.
- c. Setelah langkah a dan b dilakukan hasil penjuinlahan AI dikurangi penjumlahan UI sesuai dengan baris masing-inasing dan ditempatkan pada kolom S.
- d. Menghitung baris item 51, 56, 61, 66, 71, 76, 81. 86. 91, 96, dan baris berikutnya yang memilih pilihan a. Tarik garis pada nomer 51, 57, 63, fi9 dan

- 75, dan yang terkenan garis tidak dihitng karena termasuk dalam garis konsistensi.
- e. Menghitung item nomer 76, 81, 86, 91, 96 dan baris berikutnya yang inemilih pilihan b. Tarik garis pada nomer 76, 82, 88, 94 dan 100, dan nomer berikut tidak dihitung karena sebagai garis konsistensi. Hasil penjumlahan disimpan pada klolotn UI sesuai baris masing-masing.
 - f. Setelah langkah d dan e dilakukan, selanjutnya adalah penjumlahan dengan cara mengurangi jumlah pada kolom AI dikurangi UI dan diletakan pada kolom s.
 - g. Langkah terakhir adalah menghitung konsistensi. Garis yang telah ditarik pada nomer tertentu disamakan jika pilihan jawaban sama maka setiap kolom konsistensi di beri tanda cheklisin begitupun seterusnya. Lalu dijumlahkan dan diletakan pada kolom kons.

3. Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk inengetahui profil motivasi berprestasi, profil prestasi belajar, dan kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas X1 MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018 2019. Data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran instrumen dan nilai UAS kemudian akan diolah dan dianalisis. Penyekoran bertujuan untuk inemudahkan ketika pengolahan menggunakan statistik. Kategorisasi pada instruien inotivasi berprestasi dibagi menjadi lima kategori yaitu tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, rendah sekali, sedangkan kategorisasi pada prestasi belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, dan rendah sekali. Data hasil penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas ideal dengan langkah- langkah sebagai berikut.

a. Motivasi Berprestasi

- 1) Menghitung skor masinp-masing responden
- 2) Menghitung rata-rata dari skor total responden dengan menggunakan program

Microsoft EXcel 2016.

- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden dengan menggunakan program *Llicro oft EL"cel 2016.*
- 4) Mengubah skor total setiap responden ke dalam bentuk skor T
- 5) Mengelompokkan data menjadi lima kategori yaitu tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, dan rendah sekali.

Hasil perhitungan kategorisasi inotivasi berprestasi peserta didik Kelas XI MA Al-Inavah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
oasil Perhitungan Kategorisasi Motivasi Berprestasi
Peserta Didik Kelas XI MA Al-Inayah Bandung
Tahun Ajaran 2018/ 2019

to.	Kategori	Kriteria
1	Tinggi Sekali	> 65
2	Tinggi	55- 64
3	Sedang	45- 54
4	Rendah	35- 44
5	Rendah \$ekaii	< 34

b. Prestasi Belajar

- 1) Menghitung skor inasing-masing responden
- 2) Menghitung rata-rata dari skor total responden dengan menggunakan program *Llicrosoft L.Vcel 2016.*
- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden dengan menggunakan program *IJicros'oft EXcc•l 2016.*
- 4) Mengubah skor rata-rata setiap responden ke dalam bentuk skor T.

- 5) Mengelompokan data menjadi lima kategori yaitu tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, dan rendah sekali.

Hasil perhitungan kategorisasi prestasi belajar peserta didik Kelas XI NiA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/ 2019 disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Kategorisasi Prestasi Belajar
Peserta Didik Kelas XI MIA Al-Inayah Bandung
Tahun Ajaran 2016/ 2017

No.	Kategori	Kriteria
1	Tinggi Sekali	65
	Tinggi	55- 64
3	Sedang	45- 54
	Rendah	35- 44
5	Rendah Sekali	< 34

c. Uji Korelasi

Tejuan uji korelasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Teknik korelasi memiliki beberapa inacain seperti korelasi *Pearse n I'roduct Moment*, korelasi rasio, korelasi Perbedaan Peringkat. korelasi Phi. dan korelasi *Point Piserial* (Furqon, 2009, hlin 100-112).

Skor yang didapat dari suatu tes hasil belajar atau instrumen disebut data interval yang didasarkan pada kesamaan jarak antara skor-skor yang diperoleh (Furqon, 2009, hlin. 8). Data yang ada di dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar dan instrumen tes motif berprestasi seliingga dapat disimpulkan bahwa data vang ada adalah data interval. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Pro Juct Moment* (r). Teknik korelasi fearsoii Product.Uomen/(r) dipilih karena data yang dikorelasikan dalam penelitian ini berbentuk data interval. Korelasi *product iiio»ien/* biasanJa digunakan jika kedua variabel yang dikorelasikan dalam

bentuk skala interval atau rasio (Furqon, 2009, hlm 107). Adapun rumus korelasi *Pearson Product ion cnt* (r) adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Furqon, 2009, hlm. 103)

Keterangan: r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$\sum Y^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Tabel 3.7
Tingkat Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 — 0,199	Sangat rendah
2	0,20 — 0,399	Rendah
3	0,40 — 0,599	Sedang
4	0,60 — 0,799	Kuat
5	0,80 — 1,000	Sangat kuat

(Sugivono. 2010. hlm. 214)

Menurut penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 20, didapat hasil seperti berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Prestasi_belajar	Motivasi_berprestasi
Pearson Correlation	Prestasi_belajar	1,000	,125
	Motivasi_berprestasi	,125	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi_belajar		,021
	Motivasi_berprestasi	,021	,267
N	Prestasi_belajar	267	267
	Motivasi_berprestasi	267	267

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Furqon, 2005, hlm. 106)

Keterangan:

KD — Nilai koefisien determinasi

rgg — Nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya koefisien determinasi yang dihasilkan, berikut disajikan tabel koefisien determinasi dalam tabel 3.7

Tabel 3.9
Tingkat Koefisien Determinasi

No.	Nilai Koefisien Determinasi	Tingkat Hubungan
1	81 — 100	Sangat kuat
2	61 — 80	Kuat
3	41 — 60	Cukup kuat
4	21 — 40	Rendah
5	0 — 20	Sangat rendah

(Sugiono, 2010, hlm. 188)

Setelah dilakukan pengujian secara statistik menggunakan *IBAI SI'SS* 20 didapat tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,125 ^a	,016	,012	11,52698	,016	4,210	1	265	,041	2,141

a. Prediktor: (Constant), Motivasi berprestasi

b. Output: R Square, P, F, T, S, J

Tabel 3.10 menjelaskan bahwa koefisien determinasi dari motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 1,6%. Angka yang didapat masuk ke dalam kategori sangat rendah (Sugiono, 2010, hlm. 188). Kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar memiliki kontribusi sebesar 1,6% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel dependen dan variabel independen signifikan atau berlaku untuk semua populasi (Sugiyono, 2010, hlm. 214). Berikut rumus untuk inenguji tingkat signifikansi korelasi *product momc•nt*.

$$t_{hitung} = r_{XY} \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Furqon, 2009, hlm. 223)

Keterangan: t_{hitung} = Nilai t r Nilai

koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan uji signifikan ini jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, timbeimaka H_0 tidak ditolak sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Uji tingkat signifikansi dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah sebesar 5% sehingga taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

Pengambilan keputusan untuk tingkat signifikansi juga dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik *SPSS 20* yaitu jika skor sig. 0.05, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Jika skor sig. 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya signifikan. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$H_0 : r_{XY} = 0$

Hipotesis statistik pertama memiliki arti bahwa tidak ada kontribusi antara variabel X (motivasi berprestasi) terhadap variabel Y (prestasi belajar)

$H_1 : r_{XY} < 0$

Hipotesis statistik kedua memiliki arti bahwa ada kontribusi antara variabel X (inotivasi berprestasi) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Tabel 3.11
Hasil Uji Signifikansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,417	1,340	38,381	,000
	Motivasi berprestasi	,075	,037	2,052	,041
			,125		

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

Pada Tabel 3.11 diketahui bahwa hasil uji signifikansi menggunakan penghitungan statistik yaitu sebesar 0,041. Hasil uji signifikansi dapat inenentukan pengambilan keputusan untuk menolak atau tidak menolak a hipotesis penelitian yang sudah dirancang.

Dari Tabel 3.11 diketahui skor sig. 0,041, skor thitung, sebesar 2,052. sedangkan t_i sebesar 1,969. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu thitung (2,052) > t_i (1,969). Selain menggunakan rumus thitung dan t_i, uji signifikansi dapat menggunakan skor sig. yang diperoleh dari hasil penghitungan aplikasi statistik *IBM SPSS 2.0* yaitu skor sig. (0,041) < α (0,05). Dari kedua rumus yang telah dipaparkan dapat memberi arti bahwa H₀ harus ditolak dan H₁ tidak ditolak. Kesimpulan yang telah ditentukan inengartikan bahwa terdapat kontribusi antara variabel X (inotivasi berprestasi) terhadap variabel Y (prestasi belajar).